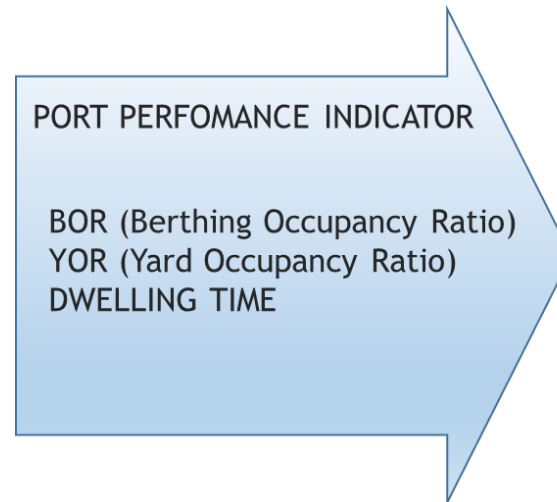
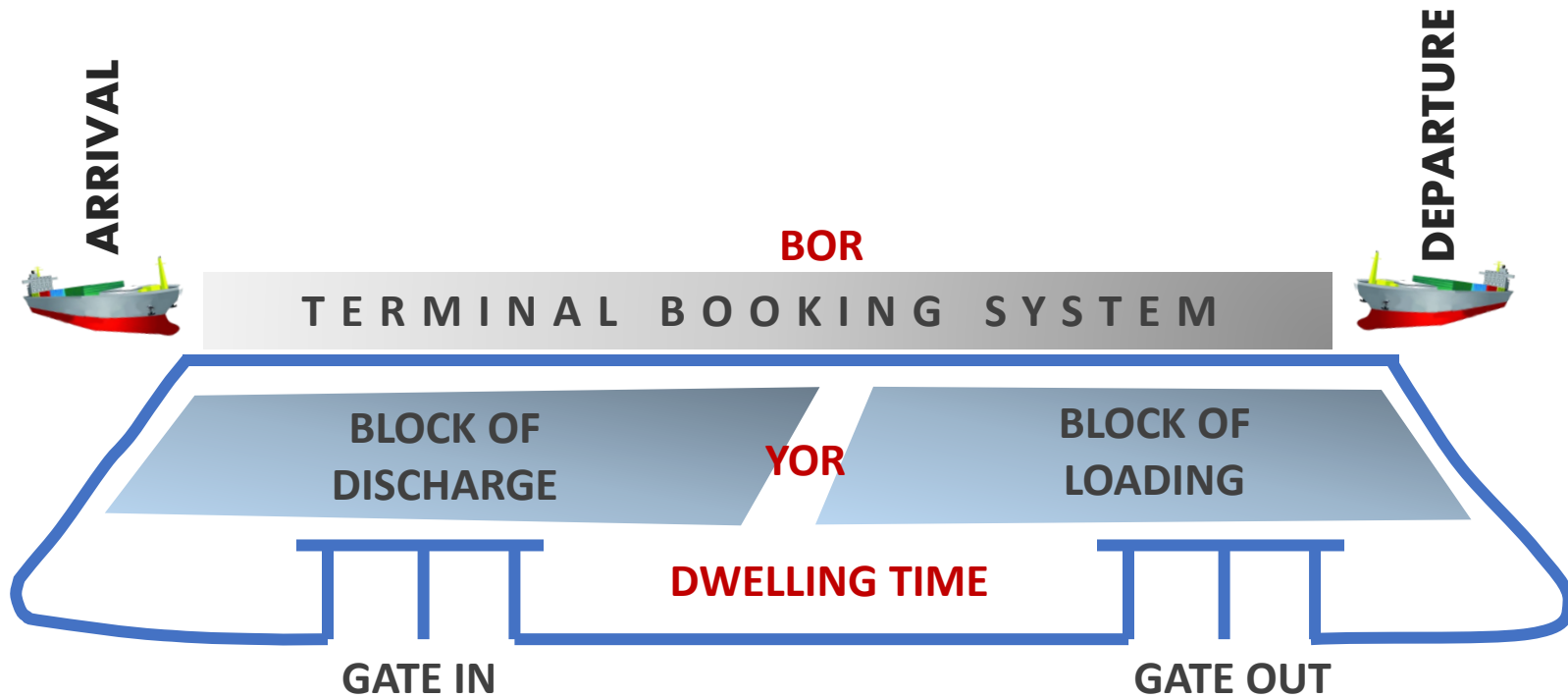


FGD Truck and Terminal Booking System

Oleh: Rudy Sangian

Outline FGD

- Tujuan Utama Truck and Terminal Booking System
- Indikator ketidakefisiensi Terminal Booking System
- Para pihak yang terkait pada Terminal Booking System
- Pemahaman Mata Rantai Koordinasi Kepelabuhanan
- Kinerja Operasi Terminal Pelabuhan



BIAYA
LOGISTIK

No.	PARAMETER UKURAN	2020	2021	Jan'22	Feb'22	Mar'22	Apr'22	Mei'22
1.	Kunjungan Kapal	27,330	29,993	2,708	2,601	2,814	2,723	2,279
2.	Perpanjangan Masa Tambat Kapal	1,663	2,685	244	258	212	277	192
3.	Perpindahan Kade	12,368	13,037	1,163	1,109	1,267	1,193	1,013
4.	Ketidakefisiensi Berthing Extension	6.08%	8.95%	9.01%	9.92%	7.53%	10.17%	8.42%
5.	Ketidakefisiensi Vessel Movement	45.25%	43.47%	42.95%	42.64%	45.02%	43.81%	44.45%

Sumber data: kajian Rudy Sangian - Pelabuhan Tj. Priok

Pada tabel di atas menjelaskan adanya:

1. Maksimum **10.17%** dari banyaknya kunjungan kapal di Pelabuhan Priok itu kapalnya selalu melakukan Perpanjangan Masa Tambatan (*Berthing Extension*).
2. Maksimum **45.25%** dari banyaknya kunjungan kapal di Pelabuhan Priok itu kapalnya selalu melakukan Perpindahan Kapal dari Area Labuh - Tambat - Labuh sebelum berangkat dari Pelabuhan Priok

SIZE PARAMETER	PRIOK
Average Load/ Disch/ Month	583,333
Average Berthing Time per Vessel	15.0
Average Port Call/ Month	1,001
Average LOA per Vessel	150.00
Total Wharf Length	3859.89
(LOA+5) x Port Call) x Berth Time Average	2,327,325.00
Wharf Length x 21 jam x 30 days	2,431,731
BOR (Berthing Occupancy Ratio)	95.71%

Yard Square Meter Non TPS	62,612
Yard Square Meter TPS	16,652
Domestics	350,000.00
International	233,333.33
Dwelling Time Domestics	10.9
Dwelling Time International	4.4

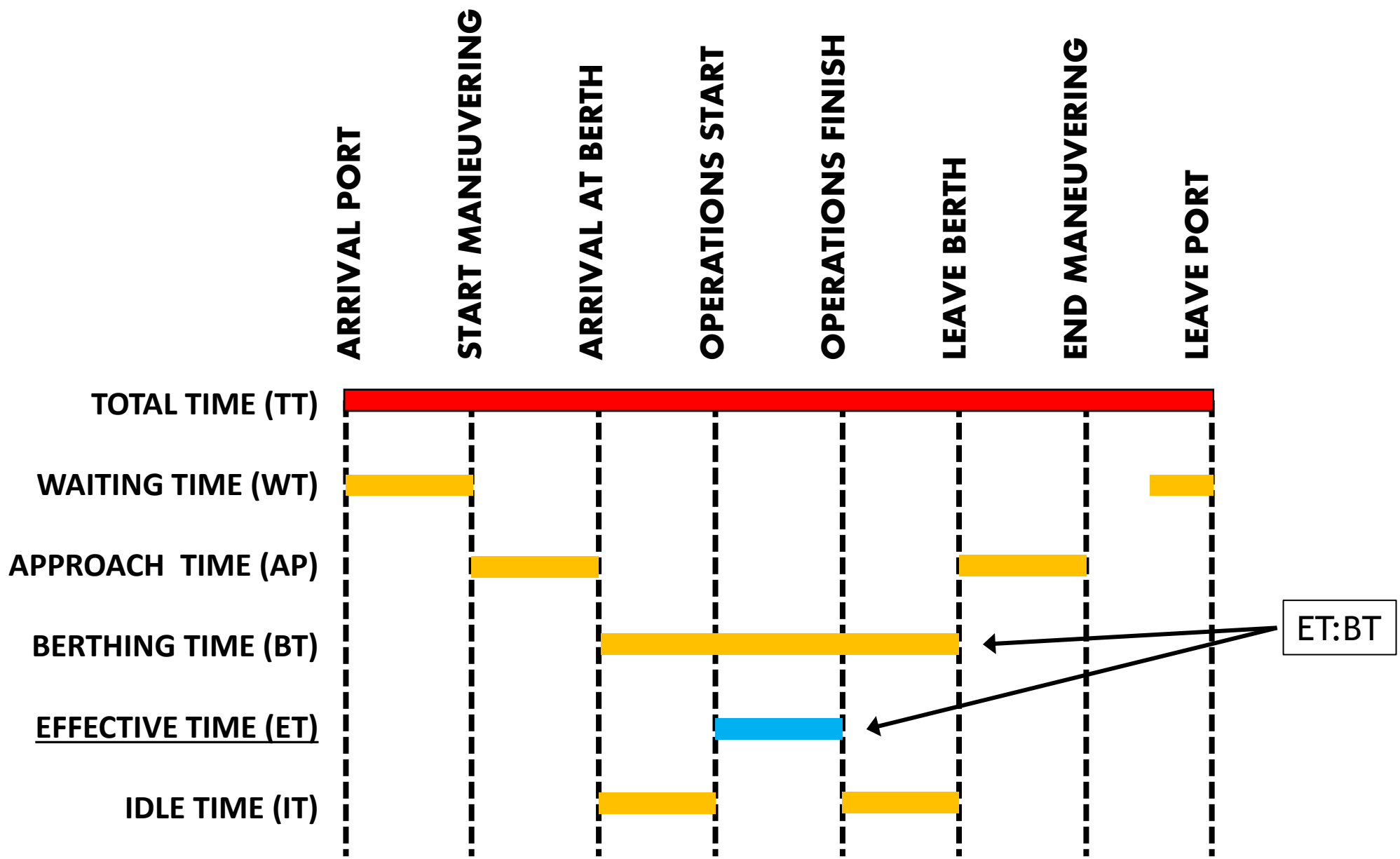
ANALISA BOR DAN KETERKAITANNYA DENGAN DWELLING TIME

Pada penjelasan di atas, BOR Priok rata-rata berkatagori tinggi/ padat yang dikarenakan sudah melebihi 70% - sementara Dwelling Timenya untuk Internasional hanyalah 4.4 hari dan Dwelling Time Domestiknya adalah 10.9 hari.

SOLUSI MENURUNKAN PROSENTASE BOR

1. Untuk menurunkan BOR dari 95.71% menjadi kisaran 70% maka Dwelling Time-nya harus kurang dari 4.4 hari untuk yang Internasional dan untuk yang domestik harus kurang dari 10.9 hari.
2. Cara lain adalah menambahkan kapasitas Dermaga Tambatan Kapal Priok. Dan perihal tentunya memerlukan waktu dan dana.

Sumber data: kajian Rudy Sangian, May 2022 - Pelabuhan Tj. Priok





RAPAT DIGITAL
KAPAL

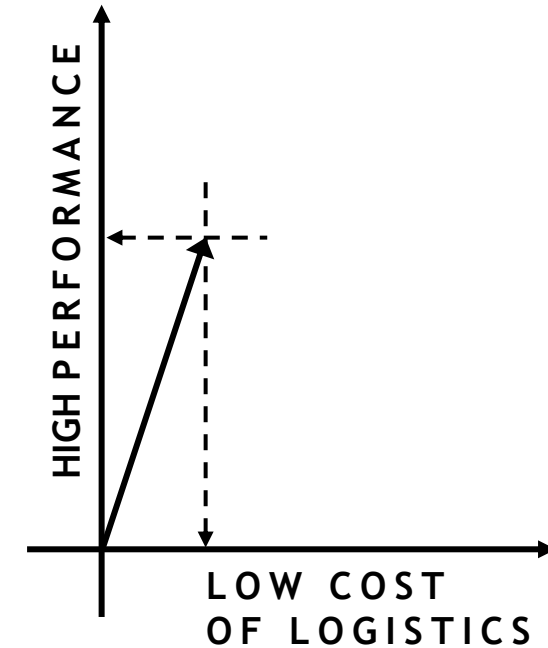
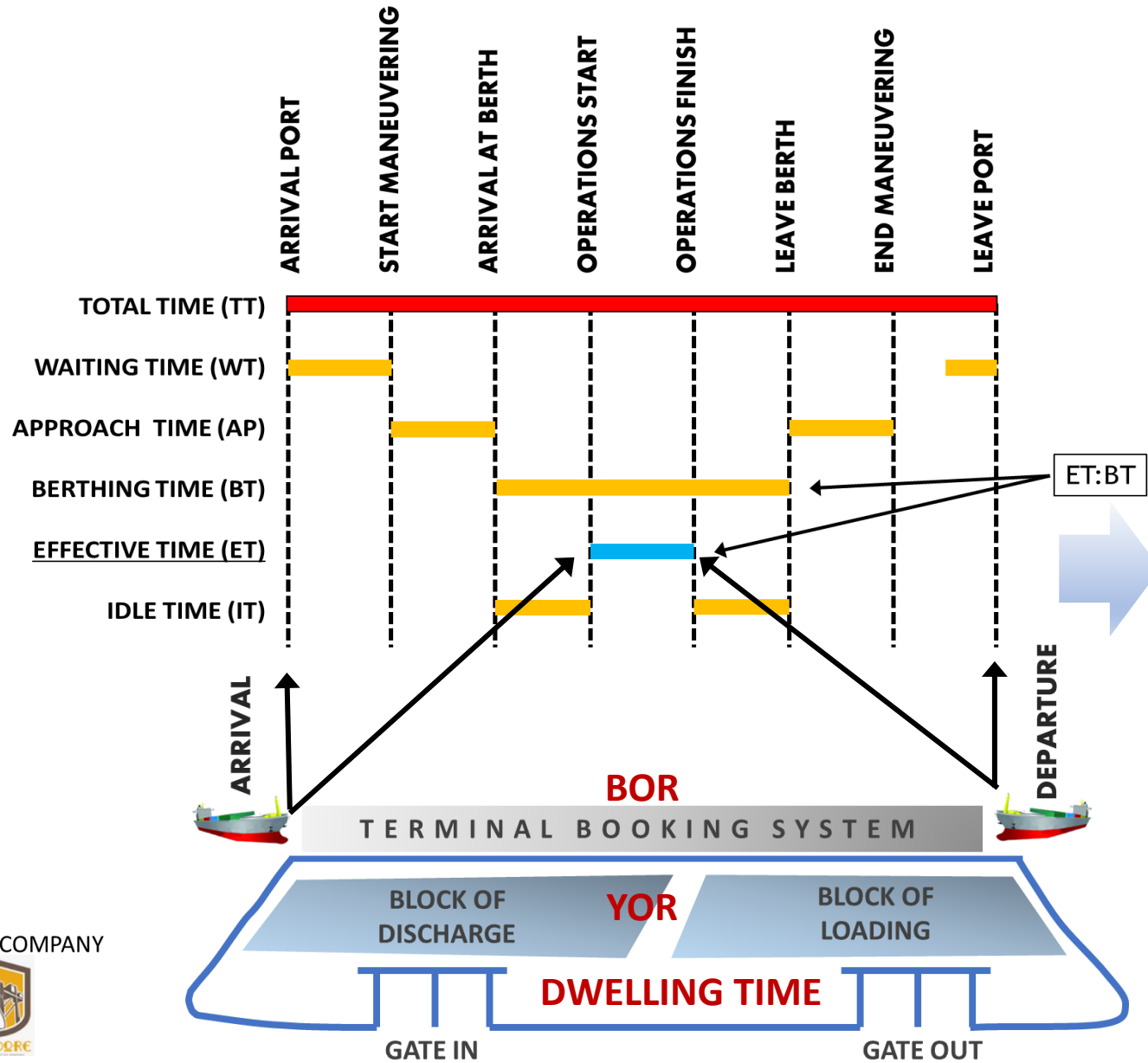


FORWARDER/
TRUCK COMPANY



SHIPPING AGENTS
LOCAL COMPANY
PATIMBAN PORT

STEVEDORE COMPANY



No.	PARAMETER UKURAN	2020	2021	Jan'22	Feb'22	Mar'22	Apr'22	Mei'22
1.	Kunjungan Kapal	27,330	29,993	2,708	2,601	2,814	2,723	2,279
2.	Perpanjangan Masa Tambat Kapal	1,663	2,685	244	258	212	277	192
3.	Perpindahan Kade	12,368	13,037	1,163	1,109	1,267	1,193	1,013
4.	Ketidakefisiensi Berthing Extension	6.08%	8.95%	9.01%	9.92%	7.53%	10.17%	8.42%
5.	Ketidakefisiensi Vessel Movement	45.25%	43.47%	42.95%	42.64%	45.02%	43.81%	44.45%

Parameter ET:BT sebagaimana tertera pada diagram di atas harus dapat mendekati 100%. Dengan kata lain, jika berkurang dari 100% maka kapal akan selalu mengalami:

1. Perpanjangan Masa Tambatan Kapal
2. Perpindahan Fisik Kapal dari Labuh - Tambat - Labuh

Untuk memastikan kapal-kapal mana saja yang benar-benar siap dilayani, maka pada Rapat Digital Kapal yang menjadi salah satu fitur Terminal Booking System dan harus melibatkan para pihak terkait, yaitu:

1. Agen Kapal Pelabuhan Tujuan
2. PBM (Perusahaan Bongkar Muat) untuk Pelabuhan Multipurpose/ Domestik
3. Perusahaan Forwarder/ Truck yang terkait

Jika dalam realisasi kegiatan layanan kapal dan barang didapati adanya ketidakdisiplinan maka Otoritas Pelabuhan berkewenangan menegur, memberi Surat Peringatan dan yang terakhir adalah mencabut hak akses sistem Inaportnet berdasarkan kebijakan PMKU (Permohonan Melakukan Kegiatan Usaha) di pelabuhan.

